**ABSTRAK**

**BAKSO “ENGGAL” MALANG Bandung merupakan perusahaan yang bergerak dibidang manufaktur yang memproduksi beraneka macam jenis bakso. Saat ini permasalahan yang terjadi yaitu masih terdapatnya selisih antara biaya standar dengan biaya yang sesungguhnya pada biaya bahan baku di bulan Desember 2010-Mei 2011.**

**Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui prosedur penentuan biaya produksi bahan baku standar, menganalisa selisihnya, serta untuk mengetahui faktor-faktor apa yang mempengaruhi terjadinya selisih biaya bahan baku standar dengan biaya sesungguhnya pada BAKSO “ENGGAL” MALANG Bandung. Metode yang digunakan adalah metode komparatif, sedangkan teknik pengumpulan data dilakukan dengan penelitian lapangan dan keputusan berupa: observasi non partisipan dan wawancara.**

**Hasil penelitian menunjukkan bahwa, prosedur penentuan biaya produksi bahan baku standar adalah berdasar harga yang berlaku di pasar dan data historis. Besarnya selisih antara biaya bahan baku standar dan biaya bahan baku sesungguhnya pada bulan Desember 2010-Mei 2011 dengan menggunakan analisis satu selisih, analisi dua selisih, dan analisis tiga selisih sebagai berikut: Pada bulan Desember 2010 selisih sebesar Rp. 30.670.000, bulan Januari 2011 selisih sebesar Rp (1.556.000), bulan Februari 2011 sebesar Rp. 28.390.000, bulan Maret 2011 sebesar Rp. 25.390.000, bulan April 2011 sebesar Rp. 15.230.000, dan pada bulan Mei 2011 selisih sebesar Rp. (4.320.000).**

**Faktor yang mempengaruhi terjadinya selisih biaya bahan baku adalah sering terjadinya perubahan harga bahan baku yang tidak dapat diprediksi, sehingga mempengaruhi penetapan biaya standar.**

**Saran yang dapat peneliti kemukakan yaitu dalam penetapan biaya bahan baku standar, perusahaan memprediksikan harga dan kuantitas dengan cara membuat daftar laporan selisih yang memuat daftar selisih untuk setiap jenis bahan baku yang dibeli selama periode tersebut.**

**Kata Kunci: Sistem Biaya Standar**